



Pemanfaatan Website *Aljazeera Learning Arabic* sebagai Media Pembelajaran Mahārah Istimā'

Siti Masyithoh^{1*}, Itsnaini Muslimati Alwi²

Email: masyithohsiti846@gmail.com^{1*}, itsnaini.alwi@gmail.com²

^{1,2} Institut Studi Islam Muhammadiyah (ISIMU), Pacitan, Indonesia

DOI: <http://doi.org/10.35931/am.v8i1.4605>

Article Info

Received: 31st Desember 2024

Revised: 24th February 2025

Accepted: 27th February 2025

Correspondence:

Phone: +6281358035770

Abstract: Arabic language learning plays an important role as an international language used by millions of people in various countries. One of the obstacles faced by beginner learners is limited access to interactive learning media, especially in developing listening skills. The gap for beginner learners, experienced by class VIII B MTs Muhammadiyah 03 Ketro, is the limited learning media. Therefore, we employ conventional media for Arabic language learning. We chose Class VIII B because the students' Arabic language comprehension skills remain at a basic level. In the digital era, the use of technology is one solution to overcome various learning challenges, including increasing student interest and understanding. The purpose of this study was to introduce and determine students' responses to the Al Jazeera Learning Arabic website as a learning medium. The method used in this study is qualitative with a descriptive approach. This method was chosen because it allows researchers to obtain data that is narrated in the form of words and sentences that are certainly related to the research being conducted. The Aljazeera Learning Arabic website has three features for beginner users, namely introduction, beginners, and basics, which are also equipped with evaluations. Some feedback from students, after studying together using the Al Jazeera Learning Arabic website, shows that the use of the website is very helpful in learning mahārah istimā'. In addition, students feel helped by the website's existence as a learning medium for listening skills.

Keywords: *Aljazeera learning Arabic, Learning Media, Listening Skills*

PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa ibu yang melebihi dari 200.000.000 jiwa di 60 negara di dunia, dan merupakan bahasa dunia yang masuk kedalam peringkat ke-5 (Jannah & others, 2022). Kementerian Agama menetapkan pembelajaran bahasa Arab sebagai mata pelajaran wajib pada semua lembaga Pendidikan yang berada di bawah naungannya dengan ditetapkannya diterbitkannya Keputusan Menteri Agama Nomor 183 tahun 2019 (Prindyatno & Alwi, 2024). Dalam belajar bahasa saat ini, revolusi media digital berpengaruh terhadap hasil belajar. Dengan adanya kecepatan perkembangan teknologi, sebagai pembelajar harus dapat mengimbangi serta mengikuti kemajuan dan perkembangan teknologi tersebut, serta dapat memanfaatkannya dengan baik (Maritsa et al., 2021). Pemanfaatan teknologi dalam sebuah pembelajaran berpengaruh pada pemahaman yang didapat mengenai

suatu pelajaran tertentu terutama dalam belajar bahasa Arab.

Dalam belajar bahasa Arab, tentunya akan lebih mudah jika ada minat terhadap apa yang akan dipelajari. Minat, merupakan kemauan dari seseorang yang tergantung pada bakat dan bisa juga diartikan senang terhadap sesuatu (F. Sholihah et al., 2020). Minat pembelajar bahasa Arab yang rendah, akan sulit terdorong untuk belajar (J. S. Nasution & others, 2022). Salah satu masalah yang memengaruhi minat belajar bahasa Arab adalah karena dipandang sebagai mata pelajaran yang menakutkan (Susanti et al., 2020).

Meski demikian, bahasa Arab perlu dikenalkan untuk lebih mengenal bahasa asing di dunia global (Murdiono et al., 2023). Tantangan bagi penutur non-Arab, seringkali dijumpai dalam proses pembelajaran. Pertama, dalam mengenali alfabet Arab. Alfabet Arab, perlu dikenali bentuk dan fungsinya, hal tersebut tentunya memerlukan upaya yang tidak mudah. Kedua, yaitu

gramatika. Gramatika dalam bahasa Arab yaitu pola perubahan dan pola pembentukan kata termasuk hal yang sangat penting dalam mempelajari bahasa Arab (Sulaiman, 2023). Selain itu, terdapat keterbatasan akses terhadap bahan ajar yang bervariasi dan berbasis teknologi menjadi kendala bagi madrasah yang masih menggunakan metode pengajaran yang konvensional. Namun, disisi lain perkembangan teknologi dan digitalisasi membuka peluang besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab (Zulkifli, Burhan Ibnu Hazin Achmad, Abdul Kholid Syarifah et al., 2024).

Dalam proses pembelajaran bahasa Arab, teknologi dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas proses belajar. Teknologi di era modern, menyediakan berbagai platform dan aplikasi yang dapat mendukung proses pembelajaran interaktif serta inovatif, seperti video pembelajaran, hingga platform *e-learning*. Selain itu, teknologi tidak hanya mempermudah pembelajar mengakses sumber belajar, tetapi juga mampu menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan relevan sehingga siswa tidak merasa bosan (Hidayati & Alwi, 2024). Dengan adanya integrasi teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab, tentunya pembelajar dapat lebih mudah memahami materi, memperkaya kosakata, serta mengembangkan mahārah, khususnya *mahārah istimā'* (keterampilan menyimak). Oleh karena itu, penguasaan teknologi menjadi kebutuhan mendesak dalam upaya mendukung perkembangan pendidikan bahasa Arab sesuai tuntutan zaman di era digital.

Untuk mempermudah sebuah pembelajaran, maka sudah sewajarnya jika memanfaatkan internet atau teknologi yang ada sebagai media dalam belajar bahasa Arab. Hal ini dikarenakan teknologi memiliki peran untuk mengubah proses serta mengantarkan kepada konten dan sumber daya yang dapat membantu proses belajar yang berfungsi sebagai alat yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung pembelajaran (Miasari et al., 2022), menyampaikan materi pembelajaran serta dapat didesain lebih menarik dan interaktif (Amadi & Sholikha, 2023). Sehingga, pembelajar dapat berpartisipasi secara aktif dalam belajar bahasa Arab melalui media digital sebagaimana pada *website* Aljazeera Learning Arabic (<https://learning.aljazeera.net/en>).

Dikutip dari *blog* wikipedia yang diakses pada 07/09/2024 (https://id.wikipedia.org/wiki/Al_Jazeera), Aljazeera merupakan stasiun televisi yang menggunakan bahasa Arab dan bahasa Inggris di Doha, Qatar yang telah populer dari tahun 2001. *Website* Aljazeera, selain dapat digunakan untuk mengakses berita, bisa juga digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Arab, yaitu melalui *Website* Aljazeera Learning Arabic. *Website* ini didesain khusus untuk pembelajar bahasa Arab baik pemula, menengah, maupun tingkat atas. *Website* tersebut selain sebagai media yang digunakan dan dirancang untuk

memudahkan penyampaian bahan ajar juga dapat mempermudah pembelajar untuk memahami materi yang dipelajari.

Sebagai pembelajar, tentu akan lebih mudah memahami materi yang dipelajari jika materinya sesuai dengan kemampuan. Dalam pengoptimalan perkembangan teknologi yang semakin canggih, pembelajar dituntut untuk beradaptasi dengan teknologi dan dapat memanfaatkannya untuk belajar. Era digital membawa perubahan yang sangat signifikan terhadap perkembangan media pembelajaran. Sumber informasi dan sumber belajar dapat diakses dimana saja seperti memanfaatkan *website* sebagai media belajar untuk meningkatkan kemampuan dan kreativitas belajar bahasa Arab.

Dikutip dari learning.aljazeera.net (<https://learning.aljazeera.net/en>) sumber pendidikan terbuka gratis yang menyajikan bahasa Arab dengan cara interaktif yang mudah dan membantu pembelajar berlatih serta meningkatkan bahasa Arab mereka. Situs ini memuat berbagai materi bahasa Arab dalam bentuk artikel dari media, artikel bahasa komunikasi dalam kehidupan sehari-hari, teks sastra otentik dan aturan tata bahasa serta pengetahuan linguistik lainnya (aljazeera.net).

Sebagai pembelajar bahasa Arab pemula, tentunya yang perlu diperhatikan dalam memulai proses belajar, adalah dengan menguasai empat keterampilan bahasa (*mahāratul lughah*) yaitu *mahāratul istimā'* (keterampilan menyimak), *mahāratul kalām* (keterampilan berbicara), *mahāratul qira'ah* (keterampilan membaca), dan *mahāratul kitābah* (keterampilan menulis) (Al-Ayubi et al., 2023). Dari empat keterampilan tersebut, memiliki peran masing-masing, salah satunya adalah pada *mahārah istimā'* yang memiliki peran yang cukup efektif di dalam belajar bahasa. Pada umumnya, mendengar atau menyimak merupakan cara cepat agar dapat berbicara menggunakan bahasa tersebut (Baharun et al., 2023).

Mahārah Istimā' merupakan salah satu dari empat mahārah lainnya yang harus dikuasai terlebih dahulu untuk memahami sebuah bahasa (Hamidah & Marsiah, 2020). Penggunaan media yang interaktif dapat menunjang keberhasilan pembelajaran bahasa Arab khususnya pada pembelajaran *mahārah istimā'* (keterampilan menyimak) (Indriani Permata Kusumadewi et al., 2022). Dalam *website* Aljazeera Learning Arabic terdapat pula materi pembelajaran terkait *mahārah istimā'* (keterampilan menyimak). Namun, dalam belajar *mahārah istimā'*, terdapat kesenjangan bagi pembelajar pemula, seperti yang dialami kelas VIII B MTs Muhammadiyah 03 Ketro, yaitu dari segi media pembelajarannya yang terbatas. Sehingga, membuat pembelajaran bahasa Arab dilakukan menggunakan media konvensional. Pendekatan

komunikatif dalam proses pembelajaran bahasa Arab, adalah hal yang tepat (Zaid et al., 2024). Namun, juga harus diimbangi juga dengan media pembelajaran berbasis digital untuk membantu kelancaran proses pembelajaran.

Kemudian, saat guru mengajar bahasa Arab, terutama pada *mahārah istimā'* (keterampilan menyimak), di buku lembar kerja siswa, terdapat kalimat rumpang yang harus dilengkapi oleh siswa dengan meng-*scan* barcode yang tersedia. Dikarenakan siswa tidak diperkenankan membawa *smartphone*, akhirnya guru hanya membacakan jawaban secara langsung tanpa menggunakan media seperti audio, video, atau yang lainnya. Sehingga, beberapa siswa tidak mendengarkan dan mengantuk.

Sebenarnya, hal tersebut terjadi karena minat siswa dalam menyimak yang rendah. Namun, hal ini dapat diatasi menggunakan website aljazeera learning arabic untuk membantu siswa dalam membiasakan diri dalam berlatih menyimak teks. Tentunya, materi *mahārah istimā'* dalam website tersebut dapat disesuaikan dengan kemampuan siswa. Sehingga, website tersebut merupakan salah satu media yang dapat dijadikan terobosan dalam mempelajari bahasa Arab (Sholihuddin et al., 2023).

Aljazeera learning Arabic, memiliki beragam konten yang disediakan untuk berbagai tingkatan belajar mulai dari tingkat dasar, menengah, dan tingkat atas (Mahmudah, 2021). Beberapa hal yang beragam pada website ini adalah tema, fitur, bahkan evaluasi pembelajaran (Hasan, 2023) dari keempat *mahārah*. Website Aljazeera Learning Arabic dapat digunakan sebagai sumber belajar bahasa asing yang memiliki beberapa kelebihan, diantaranya bahan ajar berupa audio, audio visual, beragam materi, tingkatan materi, bahkan evaluasi pembelajaran (E. Sholihah et al., 2022). Dikarenakan website tersebut menyajikan materi untuk berbagai tingkatan, maka dalam penelitian ini difokuskan pada tingkat pemula dalam belajar *mahārah istimā'*.

Website Aljazeera Learning Arabic sangat mudah digunakan sebagai media pembelajaran, karena dapat diakses secara personal untuk meningkatkan keterampilan menyimak (*mahārah istimā'*). Penelitian terdahulu, yang dapat dijadikan pendukung diantaranya dilakukan oleh Sholihuddin, yaitu Pemanfaatan Website Aljazeera Learning Arabic sebagai media pembelajaran (Sholihuddin et al., 2023) yang digunakan untuk meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Arab pada pembelajar di perguruan tinggi. Pada penelitian yang dilakukan oleh Sholihuddin, pemanfaatan website aljazeera learning arabic hanya berfokus pada penguasaan kosakata saja. Kemudian, penelitian yang kedua dilakukan oleh Jamil, yaitu memanfaatkan berbagai aplikasi untuk pembelajar pemula di berbagai jenjang pendidikan mulai dari RA sampai tingkat SMA

sebagai media pembelajaran bahasa Arab (Jamil & Agung, 2022). Penelitian pendukung ketiga, yaitu penggunaan Website Aljazeera Learning Arabic untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca teks Arab (Kurnia, 2023). Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Mahmudah yang isi penelitiannya adalah tentang pemanfaatan website aljazeera pada keterampilan menyimak tingkat perguruan tinggi (Mahmudah, 2021).

Pada penelitian sebelumnya, lebih menekankan penggunaan teknologi, baik berupa website maupun aplikasi, pada aspek *mufrodāt* (kosakata) dan *mahārah qira'ah* (keterampilan membaca). Sedangkan pada penelitian ini, khusus membahas *mahārah istimā'* (keterampilan menyimak). Penelitian yang dilakukan oleh Mahmudah, sama-sama meneliti tentang *mahārah istimā'*, namun tingkatannya adalah perguruan tinggi. Dari beberapa penelitian tersebut, belum ada yang secara spesifik membahas mengenai pemanfaatan website aljazeera learning Arabic sebagai media pembelajaran *mahārah istimā'* (keterampilan menyimak) bagi pembelajar tingkat pemula.

Kontribusi pada penelitian ini, yaitu mengisi kesenjangan dengan meneliti secara khusus pemanfaatan website aljazeera learning arabic dalam pembelajaran *mahārah istimā'* (keterampilan menyimak). Selain itu, penelitian ini juga berfokus pada pembelajar tingkat pemula, yaitu siswa kelas VIII B di MTs Muhammadiyah 03 Ketro, dengan materi yang disajikan fitur *beginner* (pemula), serta mengkaji bagaimana website aljazeera learning arabic dapat membantu pembelajar pemula dalam melatih *mahārah istimā'* (keterampilan menyimak). Dengan berbagai fitur interaktif yang tersedia, seperti audio, video, dan fitur yang dapat dijadikan media pembelajaran *mahārah istimā'*. Website ini menawarkan pengalaman belajar yang bagus dalam melatih pemahaman auditori, khususnya bahasa Arab.

Penelitian ini, memiliki signifikansi yang besar didalam mendukung inovasi pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada *mahārah istimā'* bagi pembelajar pemula. Dengan adanya integrasi teknologi berupa website aljazeera learning arabic, pembelajar pemula dapat memperoleh pengalaman yang interaktif dan inovatif sesuai dengan kebutuhan pembelajar.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode belajar bahasa Arab yang menarik dan efisien. Selain itu, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab bukan hanya sekedar menjadi alternatif, tetapi juga kebutuhan untuk menjawab tantangan pendidikan di era modern.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menganalisis pemanfaatan website Aljazeera Learning Arabic sebagai

media pembelajaran *mahārah istimā'* (keterampilan menyimak) bahasa Arab pada tingkat pemula. Metode kualitatif dipilih dikarenakan pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data-data yang dinarasikan berupa kata dan kalimat yang tentunya ada kaitannya dengan penelitian yang dilakukan (A. F. Nasution, 2023).

Sumber data utama pada penelitian ini diperoleh dari observasi yang dilakukan pada siswa kelas VIII B MTs Muhammadiyah 03 Ketro, Kebonagung, Pacitan dalam memanfaatkan Website Aljazeera Learning Arabic. Kelas VIII B, dipilih karena kemampuan siswa dalam memahami bahasa Arab, masih pada tingkat dasar. Kedua, keterbatasan media pembelajaran juga menjadi alasan, karena pembelajaran di kelas ini didominasi pembelajaran konvensional dengan keterbatasan media audio-visual yang mendukung keterampilan menyimak. Selain itu, siswa di kelas VIII B, jarang terpapar bahasa Arab secara langsung, sehingga siswa masih kesulitan dalam memahami bahasa Arab melalui kemampuan mendengar. Beberapa siswa, menunjukkan antusiasnya dalam belajar bahasa Arab yang tinggi, namun masih menghadapi kendala dalam menyimak dan memahami materi yang diajarkan.

Website aljazeera learning arabic ini menyediakan berbagai konten pembelajaran dan berbagai fitur yang dimilikinya untuk pembelajaran *mahārah istimā'*. Konten-konten yang tersedia untuk mendukung keterampilan menyimak (*mahārah istimā'*) mencakup audio dan video yang dapat meningkatkan pemahaman bahasa Arab melalui indera pendengaran.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengidentifikasi konten *mahārah istimā'* (keterampilan menyimak) yang terdapat didalam Website Aljazeera Learning Arabic. Dikarenakan target penelitian adalah pembelajaran bahasa Arab untuk pemula, yaitu siswa madrasah tsanawiyah dalam menguasai *mahārah istimā'*, maka fitur yang diaplikasikan adalah level *beginner* (pemula).

Teknik pengumpulan data, meliputi observasi partisipatif, yaitu mengamati secara langsung, bagaimana siswa menggunakan website aljazeera learning arabic pada pembelajaran *mahārah istimā'*. Selain itu, menggali tanggapan siswa mengenai manfaat, kemudahan dalam mengakses website, hingga kendala dalam menggunakan website, juga dilakukan untuk mengetahui respon siswa. Teknik pengumpulan data selanjutnya, yaitu dokumentasi. Jadi, selain belajar menggunakan website aljazeera learning arabic, siswa juga berlatih mengevaluasi hasil belajar menggunakan fitur-fitur yang tersedia dalam website, kemudian dikumpulkan sebagai data pendukung.

Indikator keberhasilan siswa, diukur melalui hasil evaluasi yang tersedia didalam website, khususnya fitur menyimak. Yaitu bagaimana siswa memahami teks

berbahasa Arab yang disajikan dalam bentuk audio, ketepatan siswa dalam mengidentifikasi kosakata, hingga kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan evaluasi yang berbasis audio.

Untuk mengukur respon dan persepsi siswa, peneliti menggunakan angket, yang meliputi tingkat kemudahan dalam mengakses website, hingga minat siswa dalam menggunakan media digital sebagai sumber belajar. Selain itu, kendala dan tantangan siswa juga diukur melalui hambatan teknis dan pemahaman siswa mengenai teks arab, atau kendala dalam memahami instruksi dan materi yang disajikan.

Data yang diperoleh, akan dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif, dengan beberapa tahapan, diantaranya reduksi data, yaitu menyaring serta merangkum data dari hasil observasi yang dilakukan. Penyajian data hasil observasi, disusun dalam bentuk deskriptif naratif agar mudah dipahami. Tahap terakhir, yaitu penarikan kesimpulan. Dilakukan dengan menginterpretasikan data penelitian berdasarkan indikator keberhasilan serta memberikan rekomendasi terkait penggunaan website aljazeera learning arabic sebagai media pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada *mahārah istimā'*.

Dalam penelitian ini, aspek etika penelitian menjadi perhatian utama, untuk memastikan bahwa proses penelitian dilakukan dengan penuh tanggung jawab. Salah satu langkah yang diambil adalah mendapatkan persetujuan dari pihak sekolah dan guru mata pelajaran. Selain itu, kerahasiaan data dan identitas pribadi siswa, juga tidak dipublikasikan pada hasil penelitian, dan data yang dikumpulkan hanya dianalisis secara anonim. Langkah ini diterapkan untuk melindungi privasi siswa dan tidak ada informasi yang dapat merugikan pihak manapun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pembelajaran Mahārah Istimā' Menggunakan Website Aljazeera Learning Arabic

Pembelajaran bahasa Arab di era digital, berbagai aspek telah mengalami kemajuan yang cukup pesat salah satunya dalam dunia pendidikan dan mengikuti perkembangan era digital tidak bisa ditolak dan telah menjadi suatu keharusan (Azhari, 2021). Integrasi perkembangan teknologi membawa tujuan tuntutan zaman yang relevan. Hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya minat dan keterlibatan pembelajar dalam belajar bahasa (Purba & Saragih, 2023).

Dalam proses pembelajaran, pemilihan media belajar cukup penting untuk memperoleh dan memahami materi. Platform digital seperti media online dapat dipilih dengan melihat tujuan pembelajaran yang ada. Sehingga, kegiatan pembelajaran dapat dicapai dengan baik (Mahmudi et al., 2022). Dengan adanya internet dan

platform media sosial sebagai media pembelajaran, belajar bahasa Arab juga lebih mudah dan fleksibel. Seperti mendengarkan penutur bahasa Arab asli hanya dengan mengakses internet melalui platform tertentu (Tolinggi, 2021). Media digital modern, seperti video, blog, web, dan aplikasi tidak hanya memperkaya pengalaman belajar tetapi juga menyediakan berbagai cara untuk berlatih keterampilan bahasa dalam konteks yang lebih luas dan realistis.

Penggunaan media digital dalam proses pembelajaran, tentu terdapat dampak positif dan negatifnya, sesuai dengan penggunaan. Jika penggunaannya tepat, teknologi akan sangat membantu memfasilitasi pembelajaran sehingga lebih efektif (Syamsuddin et al., 2023). Adanya teknologi, mengakibatkan peran asli guru bergeser yang semula jadi penyedia informasi, menjadi fasilitator saja, karena materi sudah dapat diakses dari berbagai sumber yang tersedia luas (Subagio & Limbong, 2023).

Namun, meski guru di era sekarang cukup menjadi fasilitator saja, tetapi perannya masih sangat besar di dunia pendidikan. Salah satunya dengan mengenalkan website digital yang dapat dimanfaatkan untuk membantu proses belajar bahasa Arab untuk pembelajar pemula adalah melalui website Aljazeera learning Arabic.

Aljazeera Learning Arabic merupakan media pusat pembelajaran bahasa yang berpusat di Qatar yang menyajikan berbagai fitur vocalization yang termuat dalam laman websitenya (Hidayat, 2021). Al Jazeera Learning Arabic menyediakan berbagai konten yang terus diperbarui, mencakup berbagai topik yang relevan dengan bahasa Arab modern, termasuk didalamnya yaitu berita, budaya, dan isu-isu terkini. Hal ini memungkinkan pengguna untuk mempelajari bahasa Arab dalam konteks reality. Selain itu, beragam materi pembelajaran yang ditawarkan mulai dari latihan tata bahasa, mufrodat, audio, dan video yang dirancang untuk meningkatkan maharatul lughah seperti *mahārah istimā'*, *maharatul kalām*, *maharatul qira'ah*, dan *maharatul kitabah*.

Website Al-Jazeera Learning Arabic menggunakan pendekatan yang interaktif. Dimana pendekatan tersebut digunakan untuk meningkatkan keterlibatan pembelajar (Fauziah & Hadi, 2023) mencakup berbagai latihan yang terdapat didalamnya untuk memantau serta memperdalam pemahaman pengguna. Selain itu, Website ini dapat digunakan secara fleksibel, sehingga dapat disesuaikan dengan waktu dan kebutuhan pembelajar (Rifa'ie, 2020). Macam-macam materi yang dapat digunakan untuk belajar keterampilan menyimak (*mahārah istimā'*) pada fitur beginner (pemula) diantaranya:

1. في مركز تعليم اللغة العربية
2. أسرتي
3. لماذا يتعلمون العربية؟
4. تشرفنا
5. من انت؟

Pada materi-materi tersebut, dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk penguasaan *mahārah istimā'*. Bentuk pembelajaran berupa video. Jadi, akan lebih memudahkan bagi pembelajar tingkat pemula dalam memahami materi. Pada video pembelajaran tersebut, ilustrasi yang diberikan beragam, mulai dari animasi hingga video dengan penutur asli bahasa Arab.

Selain berupa video, juga terdapat teks dibawahnya sehingga penguasaan *mahārah istimā'* (keterampilan menyimak) menjadi lebih mudah. Bagi pembelajar pemula, yang masih minim kosakata bahasa Arab, disamping video terdapat *vocabulary* (mufrodat/kosakata) untuk membantu menerjemahkan teks bahasa Arab. Disamping itu, kecepatan pemutaran video juga dapat dipercepat dan diperlambat sesuai keinginan pembelajar. Setelah pembelajar menyimak video dengan baik, dibawahnya terdapat teks evaluasi yang bermacam-macam, mulai dari menyimak kata, menyimak kalimat, menulis kata, dan lain sebagainya yang tentunya berkaitan dengan materi pembelajaran yang dipilih.

B. Implementasi Website Aljazeera Learning Arabic

Pada pembelajar bahasa Arab pemula, terdapat beberapa problem yang menghambat pembelajaran, seperti lemah didalam menghafal huruf dikarenakan hanya mendengar tanpa melihat bagaimana bentuk dari huruf tersebut (Husin et al., 2021). Kemudian, terdapat siswa yang mengantuk saat diajar materi bahasa Arab, hingga siswa kesulitan dalam menyimak materi *mahārah istimā'*.

Karakteristik pembelajar pemula pada mata pelajaran bahasa Arab khususnya pada materi *mahārah istimā'* (keterampilan menyimak), di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 03 Ketro, Kebonagung, Pacitan, memiliki khas tersendiri. Dilihat dari budaya belajar siswa yang masih cenderung berbasis teks dan metode ceramah, yang menekankan pada metode belajar konvensional, dengan peran guru sebagai pemberi materi. Pendekatan ini, sudah familiar di dalam kegiatan belajar siswa, namun masih terdapat tantangan tersendiri didalam mengenalkan media digital seperti website aljazeera learning arabic. Sehingga, peralihan dari metode konvensional ke media digital butuh waktu untuk

beradaptasi, baik dari segi keterampilan digital siswa, maupun kesiapan dalam menerima cara belajar yang berbeda, tentunya lebih interaktif dan dapat diakses mandiri.

Sebagai pembelajar tingkat menengah pertama, kemampuan siswa didalam memahami bahasa Arab masih cenderung terbatas pada *mufrodāt* dan kalimat yang sederhana. Seperti masih perlu mendengarkan kata atau kalimat hingga berulang kali untuk memahami maksud dari kata dan kalimat tersebut.

Selain itu, beberapa siswa memiliki tingkat konsentrasi yang rendah jika diperdengarkan teks dua atau tiga kalimat tanpa jeda dan pengulangan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kebiasaan mendengarkan bahasa Arab secara aktif. Sehingga, strategi pengajaran seperti pengulangan bunyi, penyederhanaan teks, dan pemanfaatan media audio, maupun audio visual sangat dibutuhkan untuk membantu siswa dalam menyimak bunyi beserta memahami maknanya secara lebih efektif.

Faktor penting lainnya adalah motivasi belajar siswa yang dapat memengaruhi keberhasilan siswa didalam mengembangkan *mahārah istimā'* (keterampilan menyimak). Sebagian besar siswa di kelas VIII B MTs Muhammadiyah 03 Ketro memiliki motivasi yang dipengaruhi oleh faktor religius, mengingat bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur'an. Namun, motivasi ini sering kali belum terarah dengan baik, sehingga perlu bimbingan guru maupun orang tua untuk menanamkan kebiasaan belajar mandiri, seperti mendengarkan podcast, video pembelajaran bahasa Arab, atau bisa juga mendengarkan lagu berbahasa Arab yang lajihannya mudah dipahami atau lagu berbahasa Arab *fushah* (bahasa Arab resmi yang umum dipahami oleh orang Arab) (Setiyadi et al., 2024).

Dari segi tantangan, siswa pemula sering kali merasa cemas atau kurang percaya diri saat berinteraksi dengan teks audio berbahasa Arab. Hal ini disebabkan oleh minimnya pengalaman mereka dalam menghadapi aksent atau dialek yang berbeda. Oleh karena itu, materi pembelajaran yang disajikan sebaiknya berupa bahasa Arab *fushah* dengan pelafalan yang jelas dan tempo yang lambat karena harus disesuaikan dengan kemampuan pembelajar. *Website aljazeera learning Arabic* ini dapat mengatasi berbagai permasalahan dari karakteristik siswa pembelajar pada tingkat pemula dikarenakan tidak hanya melibatkan indera pendengaran saja, tetapi juga melibatkan indera penglihatan. Dan juga dari segi materinya dapat disesuaikan dengan kemampuan siswa. Jadi memungkinkan untuk belajar lebih mudah.

Terdapat tiga fitur pada website Aljazeera Learning Arabic untuk menyesuaikan tingkatan belajar, yaitu *beginner*, *intermediate*, dan *advance*. Pada pembelajar bahasa Arab khususnya pemula, baiknya menggunakan fitur *beginner* (pemula). Pada fitur tersebut, terdapat tiga bagian, yaitu *introductory*

(pengenalan), *beginner* (pemula), dan *elementary* (dasar). Berikut deskripsi dari fitur-fitur tersebut:

Pertama, fitur *introductory*. Pada fitur *Introductory* terdapat pengenalan huruf hijaiyyah yang ditampilkan dalam bentuk audio visual. Hal tersebut dapat digunakan untuk melatih mahārah *istimā'*. Penggunaan media audio visual dalam melatih mahārah *istimā'* memudahkan pembelajar didalam memahami materi (Chasanah, n.d.). Melalui kombinasi visualisasi bentuk huruf dengan pelafalan yang jelas, pemula dapat lebih mudah mengenali dan mengingat suara serta bentuk huruf hijaiyyah.



Gambar 1.1. Tampilan fitur introductory

Pada tampilan fitur teratas, terdapat pengenalan huruf hijaiyyah alif (ا) dan hamzah (أ). Pada pengenalan huruf tersebut, juga dicontohkan langsung penggunaannya melalui pengenalan kosakata sederhana. Kosakata yang digunakan untuk mengenalkan huruf hijaiyyah diantaranya:

No	Kalimat	Terjemahan
1.	أَسَدٌ	Singa
2.	أُذُنٌ / آذَانٌ	Telinga
3.	إِصْبَعٌ	Jari
4.	فَأْرٌ	Tikus
5.	أَوْقِيَّةٌ	Ons
6.	إِصْصَالٌ	Kuitansi
7.	يَقْرَأُ	Membaca
8.	بَيْتٌ	Rumah
9.	Jeruk	
10.	بِنْتٌ	Anak Perempuan
11.	خَبْزٌ	Roti
12.	بَاوِلَاءٌ	Kacang
13.	بُومٌ	Burung Hantu
14.	طَبِيبٌ	Dokter
15.	بَابٌ	Pintu
17.	جَبَلٌ	Gunung
18.	اِرْتَبٌ	Kelinci

19. كتاب Buku

Pada huruf hijaiyyah lainnya, juga diperkenalkan demikian. Terdapat huruf yang diperkenalkan beserta gambar dari bentuk huruf hijaiyyah tersebut, dan juga diperdengarkan bagaimana bunyi dari huruf tersebut. Kemudian, sebagai contoh penggunaannya dalam kata, diberikan contoh kosakata sederhana yang menggunakan huruf tersebut beserta gambar dari kosakata tersebut untuk mempermudah pembelajaran *mahārah istimā'* (keterampilan menyimak) bahasa Arab.

Fitur kedua, yaitu *beginner* (pemula). Pada fitur *beginner* terdapat berbagai materi dengan beberapa video didalamnya. Yaitu video perkenalan. Mulai dari perkenalan nama, profesi, mengenalkan keluarga, dan lain sebagainya. Pada pertemuan dengan siswa, terdapat 16 dari 23 siswa yang mengikuti pembelajaran dengan memanfaatkan Website Aljazeera Learning Arabic. Antusias siswa selama pembelajaran berlangsung sangat bagus hingga dapat memahami materi yang telah disediakan Website dengan baik. 98% siswa sangat terbantu pada pembelajaran *mahārah istimā'*.



Gambar 2.1 Tampilan fitur beginner

Gambar ilustrasi yang disediakan Website, membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan, tidak hanya berupa audio saja, tetapi juga berupa visualnya. Pada saat pembelajaran berlangsung, peneliti menggunakan proyektor dan audio untuk memperkenalkan materi kepada siswa. Hal ini dilakukan peneliti dikarenakan siswa tidak diperkenankan membawa smartphone ke madrasah. Bahkan, pada tahap evaluasinya, siswa diberikan kertas berisi evaluasi yang disediakan Website, kemudian mengisi secara manual.

Melalui penyajian materi secara audiovisual, siswa dapat mendengar pelafalan yang benar dan melihat konteks penggunaannya, yang kemudian dapat

memperkuat pemahaman dan kemampuan mereka dalam berbicara serta mendengarkan bahasa Arab.

Dikarenakan materi yang disediakan Website dapat disesuaikan dengan kemampuan siswa, jadi peneliti menggunakan materi yang berjudul *في مركز تعليم اللغة العربية*. Peneliti memilih materi tersebut untuk kemudian diterapkan kepada siswa, dikarenakan materi tersebut sesuai dengan kemampuan mereka. Pada judul tersebut, didalamnya disajikan berupa video animasi yang cukup bagus sehingga dapat membantu siswa dalam memahami materi. Selain itu, siswa juga tertarik menggunakan Website Aljazeera Learning Arabic untuk melatih *mahārah istimā'* (keterampilan menyimak) mereka. 99% siswa merasa terbantu dengan adanya Website Aljazeera Learning Arabic sebagai media pembelajaran *mahārah istimā'* pada mata pelajaran bahasa Arab. Dan siswa menyatakan bahwa mereka puas saat belajar *mahārah istimā'* menggunakan Website tersebut. Materi yang disajikan juga beragam. Hal ini tentu sangat membantu bagi pemula untuk membangun kepercayaan terhadap dirinya ketika menggunakan bahasa Arab dalam interaksi sederhana.

Fitur ketiga, yaitu *Elementary*. Pada fitur *elementary* terdapat materi pembelajaran cerita. Yang dimana pada pembelajaran tersebut terdapat beberapa materi *istimā'* tentang berita, liburan sekolah, di hotel, dan lain sebagainya yang tentunya telah disesuaikan dengan pembelajaran pemula.



Gambar 3.1. Tampilan fitur elementary

Pada *elementary*, ilustrasi yang diberikan tidak hanya berupa video animasi saja, tetapi juga terdapat video asli seperti materi berupa berita yang diliput dari pusat kota Bartin di Turki. Pada video tersebut juga terdapat suara pembawa berita penutur asli bahasa Arab.

Pada Website Aljazeera Learning Arabic, selain banyaknya materi yang menggunakan audio visual untuk melatih *mahārah istimā'*, juga dilengkapi evaluasi

pembelajaran. Evaluasi merupakan salah satu faktor penting dalam pendidikan untuk dapat digunakan untuk menilai efektivitas pembelajaran baik terhadap proses maupun hasil pembelajaran (Aini et al., 2024). Evaluasi merupakan penilaian yang mengukur sejauh mana pembelajar memahami materi (Phafiandita et al., 2022). Terdapat enam evaluasi pembelajaran pada fitur beginner dengan tema *في مركز تعليم اللغة العربية*. Berikut jenis evaluasi yang digunakan pada proses pembelajaran

Evaluasi 1

Jenis evaluasinya yaitu mencocokkan gambar berdasarkan suara. Namun, gambar yang tersedia tidak dapat dibuka sehingga tidak digunakan dalam proses evaluasi.

Evaluasi 2

Jenis evaluasi yang kedua yaitu mencocokkan kalimat berdasarkan suara yang didengar. Pada evaluasi kedua tersebut, seluruh siswa menjawab dengan benar.

Evaluasi 3

Jenis evaluasi ketiga yaitu mencocokkan kosakata negara dan profesi berdasarkan tabel yang tersedia.

Evaluasi 4

Jenis evaluasi keempat yaitu menyesuaikan kalimat yang tersedia berdasarkan materi yang telah disampaikan diawal dengan menjawab benar atau salah (*خطأ/صواب*).

Evaluasi 5

Jenis evaluasi kelima yaitu menyesuaikan kalimat yang tersedia berdasarkan materi yang telah disampaikan diawal dengan menjawab benar atau salah (*خطأ/صواب*).

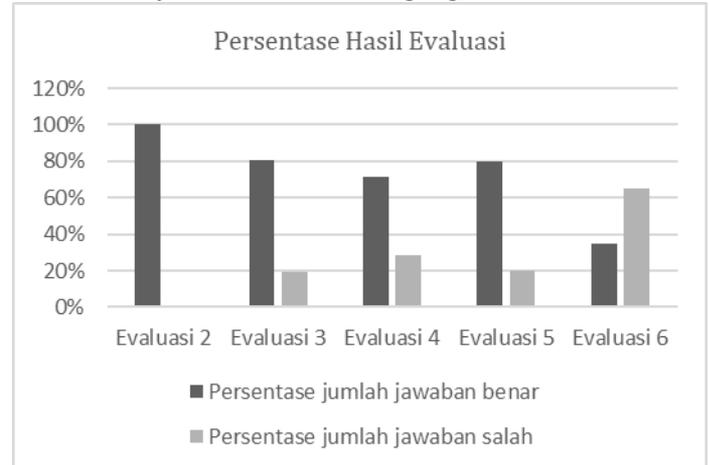
Evaluasi 6

Jenis evaluasi yang keenam yaitu mengisi kalimat rumpang berdasarkan jawaban yang telah disediakan website.

Beberapa umpan balik dari siswa, setelah belajar bersama menggunakan website aljazeera learning arabic, menunjukkan bahwa penggunaan website sangat membantu dalam belajar mahārah istimā'. Sebagian besar siswa merasa bahwa materi yang disajikan website, dalam bentuk video, memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran, karena penyampaiannya yang menarik dan sangat jelas. Selain itu, contoh video yang tersedia di website tersebut membantu siswa dalam memahami konsep bahasa Arab dengan lebih baik, terutama dalam konteks menyimak. Siswa merasa bahwa penggunaan website ini, berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan menyimak mereka secara bertahap, karena siswa dapat berlatih mandiri sesuai dengan kemampuan individu. Secara keseluruhan, website Aljazeera Learning Arabic memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik bagi siswa dan meningkatkan motivasi mereka dalam mengembangkan keterampilan mahārah istimā'.

Berikut hasil persentase dari soal evaluasi kedua sampai keenam dari jumlah total siswa yang mengikuti

pembelajaran 16 per 23 jumlah siswa kelas VIII B MTs Muhammadiyah 03 Ketro, Kebonagung, Pacitan.



Dari hasil persentase tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran mahārah istimā' (keterampilan menyimak) bahasa Arab, dengan memanfaatkan website Aljazeera Learning Arabic di kelas VIII B MTs Muhammadiyah 03 Ketro, Kebonagung, Pacitan, cukup membantu dalam meningkatkan kemampuan menyimak bahasa Arab. Selain itu, media pembelajaran berupa website ini, juga memungkinkan siswa untuk berlatih secara mandiri sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan belajar siswa.

Evaluasi terhadap pemanfaatan website aljazeera learning arabic dalam pembelajaran mahārah istimā' (keterampilan menyimak) dapat memberikan wawasan yang cukup mendalam mengenai efektivitas penggunaan website. Hasil dari evaluasi, menunjukkan seberapa besar tingkat pemahaman siswa dalam memahami materi yang disediakan, keterampilan menyimak mereka, hingga tingkat keterlibatan dalam proses pembelajaran. Jika hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan dalam keterampilan menyimak, maka hal ini dapat mengindikasikan bahwa pembelajaran mahārah istimā' menggunakan website, berjalan optimal. Karena, ukuran kualitas pendidikan, dapat dilihat dari keberhasilan dari hasil belajar siswa (Nurjamilah & Fahyuni, 2024). Namun, jika hasil evaluasi menunjukkan kurang optimal, ada beberapa hal yang memengaruhi pencapaian siswa, misalnya tingkat kesulitan materi, terbatasnya kosakata yang dimiliki siswa, kurangnya latihan menyimak secara aktif, serta faktor akses internet yang kurang memadai.

Untuk meningkatkan hasil dimasa depan, perlu adanya langkah perbaikan yang dapat diterapkan. Jika siswa kesulitan dalam memahami materi, lakukan pendekatan secara bertahap dengan menyertakan latihan pendukung, seperti transkripsi teks, penggunaan kamus, atau latihan soal berbasis audio.

Strategi pembelajaran tambahan yang dapat digunakan bersamaan dengan website aljazeera learning

arabic, atau istilah lainnya yaitu pembelajaran kolaboratif bisa dengan kamus kamus bahasa Arab. Kamus bahasa Arab saat ini sudah tersedia versi berbasis teknologi untuk membantu proses belajar bahasa Arab agar lebih efektif. Tentunya, kamus tersebut dapat diunduh melalui internet (Nur Ilham, 2023). Ini akan membantu memahami kosakata baru yang ditemukan di website.

Untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam belajar *mahārah istīmā'* menggunakan website aljazeera learning arabic, diskusi kelompok dapat dilakukan melalui media berbasis audio. Selain itu, sosmed juga dapat dimanfaatkan sebagai media untuk berbagi pengalaman belajar, seperti Instagram, TikTok, maupun grup diskusi via WhatsApp.

Dengan demikian, hasil evaluasi dapat digunakan sebagai dasar dari pengembangan strategi belajar yang lebih baik dan tentunya sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga pemanfaatan website aljazeera learning arabic semakin optimal didalam meningkatkan mahārah istīmā' (keterampilan menyimak) mereka.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan website Aljazeera Learning Arabic sebagai media pembelajaran cukup efektif didalam meningkatkan *mahārah istīmā'* pada pembelajar bahasa Arab tingkat pemula. Media ini menyediakan fitur yang interaktif, seperti berupa audio, video, teks, hingga mufrodat, yang dirancang untuk mendukung proses belajar secara mandiri maupun secara berkelompok. Fitur beginner, membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih mudah dan menyenangkan.

Melalui pengamatan di kelas VIII MTs Muhammadiyah 03 Ketro, Kebonagung, Pacitan, terlihat bahwa pemanfaatan media digital berupa website ini mampu mengatasi kendala pembelajaran *mahārah istīmā'*, seperti rendahnya konsentrasi, kesalahan pengucapan kata, hingga kurangnya minat belajar bahasa Arab. Selain itu, Aljazeera Learning Arabic mempunyai sifat yang fleksibel dan interaktif hal ini memotivasi siswa untuk lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, integrasi teknologi didalam membantu proses pembelajaran bahasa Arab, khususnya untuk mengembangkan *mahārah istīmā'*, tidak hanya relevan tetapi juga sangat diperlukan untuk menjawab tantangan dan penyesuaian di era digital.

Penelitian tentang pemanfaatan website aljazeera learning arabic dalam meningkatkan keterampilan menyimak, dapat dikembangkan dengan berbagai topik penelitian lanjutan yang dapat berkontribusi dalam pengembangan pembelajaran bahasa Arab. Seperti, perbandingan metode, integrasi teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab, atau bisa juga menganalisis berbagai faktor yang dapat memengaruhi keberhasilan belajar bahasa Arab,

khususnya pada *mahārah istīmā'* (keterampilan menyimak).

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., Alwi, I. M., & Masruri, E. M. H. (2024). Analisis Penggunaan Aplikasi Quipper dalam Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab di MAN 1 Cilacap. *Prosiding Konipbsa: Konferensi Nasional Inovasi Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Arab*.
- Al-Ayubi, S. Y., Putra, S., & Mokodenseho, S. (2023). Penggunaan Metode Audiolingual dalam Mahārah Istīmā' di Madrasah Tsanawiyah Al-Kahfi Hidayatullah Surakarta. *Journal of Education Research, 4*(4), 1839–1845.
- Amadi, A. S. M., & Sholikha, D. W. (2023). Perkembangan pendidikan bahasa Arab di era digital: Systematic literature review. *Jurnal Motivasi Pendidikan Dan Bahasa, 1*(3), 301–309.
- Azhari, A. (2021). Penggunaan Media Digital Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Pesantren Pancar Aitam Bogor. *Prosiding Pertemuan Ilmiah Internasional Bahasa Arab, 447–457*.
- Baharun, S., Abidin, Z., Solahudin, M., & Rahmatullah, A. (2023). Peran Kecakapan Berbahasa Arab Sebagai Penguat Literasi Keilmuan Islam di Pondok Pesantren Darullughah Wadda'wah, Bangil, Pasuruan. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam, 12*(2), 1291–1304. <https://doi.org/10.30868/ei.v12i02.3973>
- Chasanah, U. (n.d.). *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual dalam Peningkatan Mahārah Istīmā'*.
- Fauziah, R., & Hadi, M. S. (2023). Analisis Efektivitas dan Manfaat Quizizz Paper Mode dalam Pembelajaran Interaktif di Kelas III SDN Singabraja 02. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah, 8*(3), 2721–2730.
- Hamidah, H., & Marsiah, M. (2020). Pembelajaran mahārah al-istīmā' dengan memanfaatkan media youtube: problematika dan solusi. *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya, 8*(2), 147–160.
- Hasan, L. M. U. (2023). Studi implementasi dan efektivitas tpack dalam pembelajaran mahārah kalām. *Journal of Arabic Teaching, Linguistic and Literature, 3*(1), 91–101.
- Hidayat, M. W. (2021). *AI Vocalization Learning Arabic Aljazeera*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Hidayati, A., & Alwi, I. M. (2024). Kesulitan Belajar Mahārah Kitabah Apda Mata Pelajaran Bahasa Arab di Kelas VI A MIN Ngadirejan (Studi Kasus). *JIPMuktj: Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati, 5*(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.55943/jipmuktj.v5i1.171>

- Husin, H., Dhia, H. Z., & Khoiriyatunnisa, L. (2021). Pemanfaatan Platform Instagram Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Pemula. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 7, 543–554.
- Indriani Permata Kusumadewi, Alwi, I. M., & Sanjaka Yekti. (2022). Efektivitas Media Audio Visual terhadap Keterampilan Istimā' di MI Muhammadiyah Gembuk 1. *Jurnal Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, 4(2), 1–9. <https://doi.org/10.47435/naskhi.v4i2.1222>
- Jamil, H., & Agung, N. (2022). Tantangan Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Society 5.0: Analisis Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Aplikasi Interaktif. *Alibbaa': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(1), 38–51. <https://doi.org/10.19105/ajpba.v3i1.5536>
- Jannah, R., & others. (2022). Kata serapan bahasa Arab dalam bahasa Indonesia: Pendekatan leksikografi. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 20(1), 123–132.
- Kurnia, F. (2023). *Penggunaan Website Aljazeera Learning Arabic untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca teks Arab: Studi pre eksperimen pada siswa kelas VII MTs Al-Ma'arif Cijerah Tasikmalaya*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Mahmudah, U. (2021). Utilizing Technology in Arabic Teaching: Implementation of Media "Learning Aljazeera. Net" on Listening Skill Teaching at University of Darussalam Gontor. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 5(2), 197–216.
- Mahmudi, I., Manca, D. A., & Kusuma, A. R. (2022). Literatur Review: Pendidikan Bahasa Arab Di Era Digital. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(2), 611–624.
- Maritsa, A., Salsabila, U. H., Wafiq, M., Anindya, P. R., & Ma'shum, M. A. (2021). Pengaruh Teknologi Dalam Dunia Pendidikan. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 18(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v18i2.303>
- Miasari, R. S., Indar, C., Pratiwi, Purwoto, Salsabila, U. H., Amalia, U., & Romli, S. (2022). Teknologi Pendidikan sebagai Jembatan Reformasi Pembelajaran di Indonesia Lebih Maju. *Jurnal Manajemen Pendidikan Al-Hadi*, 2(1), 53–61.
- Murdiono, M., Taufiq, H. N., & Suherman, S. (2023). Pendampingan Pembelajaran Bahasa Arab untuk Guru TK Aisyah Bustanul Athfal 33 Ngijo Karangploso. *ABDI UNISAP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 206–211.
- Nasution, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif* (M. Albina (ed.); Cetakan Pe). CV. Harva Creative.
- Nasution, J. S., & others. (2022). Hubungan antara motivasi belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar bahasa arab pada siswa kelas viii smpit fajar ilahi batam. *Jurnal As-Said*, 2(1), 100–115.
- Phafiandita, A. N., Permadani, A., Pradani, A. S., & Wahyudi, M. I. (2022). Urgensi evaluasi pembelajaran di kelas. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 3(2), 111–121.
- Prindyatno, A. A., & Alwi, I. M. (2024). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Studi Kasus di Kelas V MI Muhammadiyah Ngadirejan. *Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati*, 5(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.55943/jipmukit.v5i1.176>
- Purba, A., & Saragih, A. (2023). Peran teknologi dalam transformasi pendidikan bahasa Indonesia di era digital. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 3(3), 43–52.
- Rifa'ie, M. (2020). Flexibility Of Online Learning During Covid-19 Pandemic. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(2), 197–209. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v5i2.1605>
- Sholihah, E., Supardi, A., & Hilmi, I. (2022). Teknologi Media Pembelajaran Bahasa Arab. *Al-Urwatul Wutsqo: Jurnal Ilmu Keislaman Dan Pendidikan*, 3(1), 33–42.
- Sholihah, F., Akla, A., & Walfajri, W. (2020). Pengajaran Bahasa Arab (Studi Minat Belajar Dan Kemampuan Berbicara Siswa). *Arabia (Jurnal Pendidikan Bahasa Arab)*, 12(2), 139–154.
- Sholihuddin, A., Muslimah, M., & Riyani, A. (2023). The Role of the Use aljazeera. net Website in Improving the Mastery of Modern Arabic vocabulary in Learning the Tarjamah Lishahafah Majoring in Arabic Education State Islamic Institute of Kediri. *Al-Wasil*, 1(1), 11–25.
- Susanti, E., Ritonga, M., & Bambang, B. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 4(1), 179–191.
- Tolinggi, S. O. R. (2021). Microblog pada instagram sebagai inovasi media pembelajaran bahasa arab. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 7, 95–111.
- Zulkifli, Burhan Ibnu Hazin Achmad, Abdul Kholid Syarifah, T., Tentiasih, S., Wakit, S., Soliha, I. A., Ulil, H., Nuha, N. U., & Alwi, Itsnaini Muslimati Hatuala, M. S. (2024). *Isu-Isu Kontemporer Pendidikan Agama Islam*. Duta Sains Indonesia.
- Zaid, A. H. bin, Widyanti, L. N., Ismail, M., & Jannah, D. A. M. (2024). Implementasi Pendekatan Komunikatif (Communication Approach) Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Arab. *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 7(2), 682. <https://doi.org/10.35931/am.v7i2.3769>